

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses belajar yang mempunyai aspek penting dimana didalamnya menuntut siswa untuk memiliki keaktifan dalam memperoleh pengetahuan yang disampaikan agar dapat dipahami dengan baik. Karena kemampuan seseorang untuk belajar menentukan apakah pendidikan mereka berhasil atau tidak berhasil, proses pembelajaran itu sendiri adalah tindakan paling penting di dalam seluruh proses pendidikan. Pembelajaran merupakan kegiatan yang terstruktur dengan beberapa komponen seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, guru, siswa, metode atau strategi pembelajaran, media dan perangkat pendidikan, situasi lingkungan belajar, dan evaluasi pembelajaran. Setiap komponen pembelajaran harus beroperasi secara teratur, saling bergantung, saling melengkapi, dan terus menerus (Farista & Ali, 2018).

Pada hakikatnya, kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang prosesnya diatur oleh guru. Kegiatan belajar mengajar yang berkualitas akan mempengaruhi tujuan akhir dari pendidikan, semakin tinggi kualitas pembelajaran, tujuan pendidikan juga akan semakin terpenuhi. Komponen yang dapat menentukan kualitas pendidikan salah satunya adalah guru yang berfungsi sebagai fasilitator utama dari proses pembelajaran. Guru dalam mengatur jalannya kegiatan belajar mengajar harus dapat berinovasi, memiliki kemampuan mengajar yang dapat menyeimbangkan kondisi saat ini, dan memberikan

kesempatan belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna yang memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa. Menggunakan berbagai media pembelajaran adalah salah satu taktik yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan pembelajaran siswa di kelas, tetapi mereka juga harus terus-menerus kreatif dan aktif mencari informasi tentang kondisi ini.

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar dengan memberikan kejelasan tentang makna materi yang disampaikan, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat lebih efektif dan sempurna (Kustandi & Darmawan, 2020). Belajar pada dasarnya adalah proses komunikasi dan semua proses komunikasi memerlukan media, maka dapat dikatakan media pembelajaran berada di antara komponen paling penting dari proses pembelajaran. Tanpa media, baik proses komunikasi maupun proses pembelajaran tidak dapat berlangsung atau berfungsi sebaik mungkin tanpa media pembelajaran (Fadillah & Bilda, 2019). Media pembelajaran mampu mengkomunikasikan ide-ide kompleks sehingga mereka dapat disajikan dengan benar dan akhirnya dapat diserap secara optimal oleh siswa (Suryani, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Kesugihan 01 yang dilakukan pada tanggal 26 Januari 2023, guru jarang menggunakan media pembelajaran, hal tersebut terlihat dari media yang tersedia, dalam wawancara yang dilakukan, narasumber mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPAS hanya sebatas gambar mata uang, peta dan globe. Sedangkan materi yang terdapat pada mata pelajaran IPAS di SD yang membutuhkan peta dan globe jarang sekali.

Guru jarang sekali mengembangkan media yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga diperlukan variasi media pembelajaran untuk membantu penyampaian materi di dalam kelas. Siswa lebih antusias apabila dalam belajar menggunakan media pembelajaran, mereka lebih merespon apa yang disampaikan guru seperti yang dicontohkan adalah penggunaan video, kendalanya adalah video yang tersedia seperti di youtube kadang kurang sesuai dengan apa yang ingin di sampaikan, sehingga guru lebih memilih untuk menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Kesugihan 01, peneliti menemukan bahwa di sekolah tersebut sudah tersedia fasilitas sekolah berupa LCD proyektor dan *sound system* untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Namun, data empiris menunjukkan bahwa guru dalam kegiatan belajar mengajar lebih cenderung mengandalkan buku cetak daripada memanfaatkan fasilitas sekolah yang sudah tersedia. Dengan demikian, untuk membuat pembelajaran lebih menarik, diperlukan berbagai media pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dan menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan melihat fasilitas yang dimiliki sekolah tersebut, pengembangan media video dapat dilakukan sehingga media yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru.

Pemanfaatan video dapat menjadi pilihan media yang menarik untuk pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Seperti yang telah dikemukakan oleh Yuanta (2020) bahwa video pembelajaran merupakan media berbasis elektronik

yang memadukan suara dan visual secara bersamaan untuk menciptakan tayangan yang menarik dan menyenangkan (Yuanta, 2020). Adanya perangkat seperti komputer, proyektor, dan *smartphone* sangat bermanfaat bagi guru dalam memanfaatkan video pembelajaran. Selain itu, guru memiliki kemampuan untuk menciptakan video berdasarkan materi ajar yang akan disampaikan karena banyaknya *software* dan perangkat lunak yang mendukung pembuatan video pembelajaran seperti *sparkol videoscribe*.

Menurut Yuliana sebagaimana disebutkan dalam (Rahayu, Ratnawuri, & Pritandhari, 2021), *sparkol videoscribe* merupakan video animasi yang terdiri dari beberapa gambar yang dirangkai menjadi satu kesatuan yang koheren. Video animasi ini membuat video yang menarik dengan menggunakan suara, desain, dan gambar yang menarik secara visual. Dengan memanfaatkan *sparkol videoscribe*, guru dapat menciptakan konsep dan ide yang sesuai dengan materi pelajaran. Selain itu, dengan menggunakan *sparkol videoscribe* kita juga bisa *dubbing* dan menambahkan suara sesuai kebutuhan untuk membuat video pembelajaran yang lebih interaktif. *Software* ini menyajikan berbagai animasi, terutama yang mencirikan karakteristik khasnya, seperti kemampuan untuk menulis simulasi di papan tulis dengan spidol dan atau menggerakkan tangan. Pengguna juga memiliki kontrol penuh atas bentuk tulisan, ukuran, dan warna sesuai dengan preferensi mereka. Kelebihan lain dari *sparkol videoscribe* adalah kemampuannya untuk digunakan secara *offline*, memudahkan pengguna dalam proses pembuatan video tanpa tergantung pada ketersediaan layanan internet.

Terdapat banyak manfaat ketika menggunakan video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, seperti yang diungkapkan Joni dalam (Pitriyani et al., 2021), video pembelajaran dapat digunakan berulang kali untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan juga membantu guru menghindari verbalisasi berlebihan dalam penyampaian materi. Meskipun penonton berada di lokasi yang berbeda, video pembelajaran memiliki kekuatan untuk membangkitkan perasaan yang kuat dan memberikan pengalaman yang konsisten.

Pendapat lain dari Suryani, dkk (2018) menyebutkan bahwa menggunakan video pembelajaran dan media audio visual lainnya dapat meningkatkan retensi informasi siswa hingga mencapai 85%. Selain itu, karena video pembelajaran memiliki unsur hiburan dan daya tarik, mereka juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Suryani, 2018). Dengan melihat berbagai kelebihan ini, diharapkan pemanfaatan video pembelajaran dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Mengenai hal tersebut, telah ada sejumlah penelitian sebelumnya yang relevan, seperti yang telah dilakukan oleh (Riyanto et al., 2019), memiliki tujuan untuk mengembangkan video pembelajaran dalam mata pelajaran IPS materi gejala alami melalui penggunaan *videoscribe*. Menurutnya, sangat memungkinkan untuk menggunakan video pembelajaran yang dikembangkan dengan aplikasi *videoscribe* di lingkungan pendidikan. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Fadillah & Bilda, 2019), memanfaatkan aplikasi *sparkol videoscribe* untuk mengembangkan video pembelajaran. Dengan menggunakan

aplikasi *sparkol videoscribe*, penelitian mampu menghasilkan video pembelajaran yang bermanfaat. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa menggunakan video pembelajaran dengan menggunakan bantuan aplikasi *sparkol videoscribe* berhasil memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa perlunya mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dengan memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di sekolah, sehingga peneliti melakukan pengembangan video pembelajaran khususnya dalam materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan bantuan aplikasi *sparkol videoscribe* di tingkat Sekolah Dasar. Harapannya, media ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami isi materi dan meningkatkan antusiasme mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, judul penelitian harus mendefinisikan beberapa istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses atau tindakan untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik. Penelitian ini mengembangkan video pembelajaran yang dikhususkan untuk materi kegiatan ekonomi pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2. Video pembelajaran

Video pembelajaran merupakan salah satu dari jenis media audio visual yang dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pelajaran. Pada penelitian ini, video pembelajaran dikembangkan dengan bantuan aplikasi *sparkol videoscribe*.

3. IPAS

IPAS merupakan mata pelajaran baru yang ada dalam struktur kurikulum merdeka, yang merupakan gabungan dari IPA dan IPS.

4. Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Siswa Kelas IV merujuk kepada murid yang sedang menjalani pendidikan formal di tingkat Sekolah Dasar pada kelas keempat.

C. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah berdasarkan latar belakang masalah, yang meliputi:

1. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPAS.
2. Guru jarang menggunakan media pembelajaran.
3. Guru jarang sekali mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
4. Guru belum memaksimalkan penggunaan fasilitas sekolah.

D. Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah yang telah diketahui masih bersifat umum dan luas sehingga perlu adanya pembatasan masalah supaya peneliti lebih fokus dalam menjawab pertanyaan yang ada. Fokus utama penelitian ini adalah pada pengembangan video pembelajaran IPAS materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV Sekolah Dasar.

E. Rumusan Masalah

Masalah-masalah dalam penelitian ini telah dirumuskan sebagai berikut, dengan mempertimbangkan informasi latar belakang dan identifikasi masalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan video pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPAS Siswa kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimakah kelayakan video pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap video pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan video pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan video pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar.

3. Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap video pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan video pembelajaran untuk siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan 01 pada mata pelajaran IPAS yang berhubungan dengan materi kegiatan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, seperti:

- a. Untuk siswa, dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi kegiatan ekonomi yang tercakup dalam mata pelajaran IPAS dan meningkatkan motivasi belajarnya.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran dikelas dan membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik.
- c. Bagi sekolah, dapat menyediakan alternatif sumber belajar yang beragam, meningkatkan ketersediaan media pembelajaran di kelas, dan mendukung proses belajar mandiri siswa.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

H. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Berdasarkan tujuan penelitian bahwa penelitian ini mengembangkan produk berupa video pembelajaran dimana dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik, Adapun produk yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Video pembelajaran yang dikembangkan menggunakan bantuan aplikasi *sparkol videoscribe*.
2. Video pembelajaran yang dikembangkan disusun sesuai dengan komponen isi materi kegiatan ekonomi pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar.
3. Video pembelajaran yang dikembangkan memuat gambar, tulisan, suara, musik yang sesuai dan pemilihan warna yang menarik.
4. Produk berisi informasi mengenai penjelasan dan contoh dari materi kegiatan ekonomi.
5. Format penyimpanan video berupa MP4 sehingga dapat diputar di komputer, laptop maupun *handphone*.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini adalah gambaran mengenai sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari 3 bagian utama yaitu:

1. Bagian awal

Bagian awal dari penulisan skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

a. BAB I

BAB I merupakan bab pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk yang dihasilkan, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II

BAB II merupakan bab yang berisi tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

c. BAB III

BAB III merupakan bab yang berisi metode penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, desain pengembangan, populasi dan sampel, Teknik uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji coba produk, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

d. BAB IV

Bab IV merupakan bab yang berisi hasil dan pembahasan mengenai gambaran umum tempat penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

e. BAB V

Bab V merupakan penutup terdiri atas kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

3. Bagian akhir

Bagian akhir dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.